

## **CARA MEMILIH DAN MENGENALI INFORMASI OBAT**

### ***HOW TO SELECT AND RECOGNIZE DRUG INFORMATION***

**Dwi Larasati**

DIII Farmasi, STIKes Madani, Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: [dwilarasati.apt@gmail.com](mailto:dwilarasati.apt@gmail.com)

#### **Abstrak**

Informasi mengenai obat harus dimiliki oleh semua lapisan masyarakat. Meningkatnya penyebaran obat palsu dan kesalahan penggunaan obat menjadi salah satu upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mendapatkan obat, menggunakan, menyimpan dan membuang obat (DAGUSIBU) dengan benar. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kepada pemuda karang taruna di Dusun Nyamplung, Desa Srimulyo mengenai bagaimana cara membaca informasi yang tercantum dalam kemasan obat ketika akan mengkonsumsi obat, mengetahui tentang macam – macam obat yang ada di pasaran dan perbedaannya (obat keras, obat bebas terbatas, obat bebas, obat wajib apotek), mengetahui mengenai berbagai macam sediaan obat dan cara penggunaannya masing – masing untuk memperoleh efek yang diharapkan, mengetahui mengenai tata cara penyimpanan dan pembuangan obat yang sudah tidak dipakai. Dengan penyuluhan ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan obat. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, alat bantu leaflet dan obat beserta kemasan obat. Peserta diberikan contoh bagaimana cara membaca informasi yang tercantum pada kemasan obat ketika memperoleh obat. Hasil yang didapatkan, masyarakat mulai paham untuk menggunakan obat yang benar dan tepat dan membaca informasi yang tercantum pada kemasan obat.

**Kata Kunci:** obat, DAGUSIBU, Informasi

#### ***Abstract***

*Information about drugs must be owned by all levels of society. The increasing spread of counterfeit drugs and misuse of drugs is one of the efforts to increase public knowledge of getting, using, storing and disposing of drugs (DAGUSIBU) correctly. The purpose of this community service is to provide counseling to youth youth organizations in Nyamplung Srimulyo Village about how to read the information contained in the drug packaging when taking drugs, know about the kinds of drugs on the market and the differences (hard drugs, limited free drugs, over-the-counter drugs, mandatory pharmacy drugs), knowing about various kinds of drug preparations and how to use each to obtain the expected effect, knowing about the procedures for storing and disposing of drugs that are no longer used. This counseling is expected to increase knowledge of the use of drugs. This counseling was conducted out by lectures, discussions, leaflets and drugs along with drug packaging. Participants were given an example of how to read the information listed on the drug packaging when obtaining the drug. The results indicated that partisipantas began to understand to use the correct and appropriate drugs and read the information listed on the drug packaging.*

**Keywords:** drug, DAGUSIBU, Information

## **PENDAHULUAN**

Obat merupakan bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Permenkes 2016). Dalam farmakologi, obat adalah zat kimia, biasanya struktur kimianya diketahui, yang ketika diberikan pada organisme hidup akan menghasilkan efek biologis. Obat farmasi, juga disebut medikasi atau obat dalam pemahaman masyarakat umum, adalah zat kimia yang digunakan untuk mengobati, menyembuhkan, mencegah, atau mendiagnosis suatu penyakit atau untuk meningkatkan kesejahteraan. Obat-obatan farmasi dapat digunakan dalam jangka waktu terbatas, atau secara teratur untuk gangguan kronis.

Pandemi virus corona (Covid-19) mengubah pola penggunaan obat dan produk kesehatan di masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021). Konsumsi masyarakat untuk kelompok obat-obatan mengalami kenaikan yang tinggi. Hal ini untuk menjaga stamina dan ketahanan tubuh. Semakin meningkatnya penggunaan obat di masyarakat akan dapat meningkatkan kesalahan dalam menggunakan sampai membuang limbah obat maupun kemasan obat setelah tidak digunakan lagi (Pujiastuti and Kristiani 2019). Konsumsi obat akan memberikan manfaat bila obat digunakan secara tepat. Akan tetapi akan memberikan efek yang merugikan bila tidak digunakan secara tepat (Yusransyah; Zahroh, Siti Lailu; Stiani 2021).

Karangtaruna Pemuda Dusun Nyamplung, Desa Srimulyo belum pernah

mendapatkan penyuluhan mengenai bagaimana mendapatkan obat, menggunakan, menyimpan dan membuang obat (DAGUSIBU) dengan benar. Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan ini dapat mengenalkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara yang benar ketika akan mengkonsumsi obat dengan mendapatkan obat di tempat yang tepat, menggunakan obat, menggunakan, menyimpan sampai membuang obat.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan pada tanggal 16 April 2021, di Karangtaruna Dusun Nyamplung, Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Peserta kegiatan ini yaitu pemuda-pemudi Dusun Nyamplung. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan beberapa tahap, yaitu : (1) Survei lokasi dan izin (2) penyiapan materi dan peralatan (3) Kegiatan inti yaitu pelaksanaan penyuluhan menggunakan alat bantu leaflet dan metode ceramah (4) Evaluasi dilakuakn secara kualitatif dengan memberikan beberapa pertanyaan langsung secara lisan kepada peserta

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Karangtaruna Dusun Nyamplung, Desa Srimulyo. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu 13 pemuda. Judul dari pengabdian ini yaitu “Cerdas Memilih dan Mengenal Informasi Obat” yang merupakan salah satu bagian dari pengabdian yang dilaksanakan oleh program D-III Farmasi STIKes Madani Yogyakarta. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan

oleh Kaprodi D-III Farmasi Bapak apt. Maulana Tegar AN, M.Sci. yang menjelaskan mengenai rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, salah satunya “Cerdas Memilih dan Mengenal Informasi Obat”. Kemudian dilanjutkan sambutan oleh Ketua Karang Taruna yaitu Bapak Irfan Nugroho.

Penyuluhan dimulai dengan penjelasan definisi umum obat serta klasifikasi obat yang terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, serta obat tradisional. Masyarakat diharapkan dapat mengenal jenis obat tersebut serta bagaimana cara mendapatkannya (Pujiastuti and Kristiani 2019). Pada penyuluhan ini disampaikan terkait bagaimana masyarakat dapat memperoleh obat agar terjamin keamanan dan khasiatnya, seperti di apotek, instalasi farmasi (Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik) dan toko obat berizin. Penjelasan kemudian dilanjutkan mengenai kemasan obat yang harus tercantum disetiap kemasan obat diantaranya komposisi, merk dagang, kekuatan sediaan obat, indikasi, aturan pakai, perhatian, efek samping, nomor izin edar dan kontraindikasi. Penggunaan obat yang kurang tepat di masyarakat dikarenakan informasi yang kurang lengkap yang disampaikan oleh petugas kesehatan saat memberikan obat.

Kemudian pemateri juga menyampaikan bagaimana cara menyimpan obat dengan benar. Penyimpanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang menentukan keberhasilan suatu terapi yang menggunakan obat. Ada obat yang harus disimpan pada suhu dingin, suhu ruangan dan terlindung dari cahaya dan kelembaban (Warni et al. 2015). Penyimpanan ini akan mempengaruhi kualitas suatu obat tersebut, maupun kondisi lain yang dapat merusak sebagian atau seluruh komponen dalam produk obat. Kerusakan ini tentu saja dapat berpengaruh pada efek yang akan ditimbulkan jika dikonsumsi oleh pasien

yang dapat berupa efek negatif (keracunan atau timbulnya efek yang tidak diinginkan) ataupun efek yang kurang sehingga pengobatan menjadi tidak optimal.

Materi terakhir yang disampaikan terkait dengan pembuangan obat. Obat yang dibuang seperti obat yang sudah rusak dan kadaluarsa. Pembuangan ini perlu menjadi perhatian masyarakat agar tidak sembarangan dalam membuang obat. Tata cara pembuangan obat yang disampaikan diantaranya : menghilangkan semua label dari wadah obat, untuk kapsul, tablet dihancurkan terlebih dahulu kemudian dimasukkan ke plastik dan dibuang di tempat sampah, untuk sediaan cair dibuang isinya pada kloset (Ramdini, Triyandhi, and Iqbal 2020). Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon masyarakat cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri.

Tahap akhir dari penyuluhan ini yaitu diskusi tanya jawab peserta. Peserta memberikan respon yang baik dengan aktifnya dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh. Penilaian evaluasi kegiatan penyuluhan ini di lihat berdasarkan 100% peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar dari penyuluh. Hal ini menunjukkan penyuluhan ini meningkatkan informasi peserta terkait materi yang disampaikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pelaksanaan penyuluhan berjudul “Cara Memilih dan Mengenal Informasi Obat” merupakan salah satu program pengabdian prodi D-III Farmasi kepada masyarakat. Program pengabdian ini telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari peserta. Kegiatan penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan peserta bagaimana mengelola obat dengan baik dan

benar, bagaimana menggunakan obat yang tepat, mulai dari cara mendapatkan, menggunakan (mengonsumsi), menyimpan hingga membuang obat (DAGUSIBU).

### **Saran**

Kegiatan penyuluhan tentang kesehatan terutama penggunaan obat hendaknya dapat dilanjutkan agar masyarakat mendapatkan pemahaman lebih tepat ketika akan mengonsumsi obat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Permenkes. 2016. *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 73 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek.*
- Pujiastuti, Anasthasia and Monica Kristiani. 2019. "Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) Obat Dengan Benar Pada Guru Dan Karyawan SMA Theresiana I Semarang." *Indonesian Journal of Community Services* 1(1):62.
- Ramdini, D. A., R. Triyandhi, and M. Iqbal. 2020. "Pengenalan Dagusibu Pada Kader Posyandu Di Desa Munca Kecamatan Hanura Kabupaten Pesawaran." *JPM Ruwa* 40-44.
- Warni, Asri Indahning, Pengetahuan Dan, Perilaku Masyarakat, D. I. Apotek, D. A. N. Sabilillah, Surabaya Tentang, and Dagusibu Obat. 2015. "Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Apotek 325 Dan Sabilillah Surabaya Tentang Dagusibu Obat Analgesik Topikal." 5(2):37-42.
- Yusransyah; Zahroh, Siti Lailtu; Stiani, Sofi Nurmany. 2021. "Pengabdian Masyarakat Tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang) Obat Dengan Benar Di Smk Ikpi Labuan Pandeglang." *JURNAL ASTA Abdi Masyarakat Kita* 01(01):22-31.